

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks dan untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten. Dengan cara mengetahui secara langsung sistem produksi dan manajemen sumber daya manusia serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya.

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan permintaan semakin meningkat dan bervariasi. Kegiatan industri merupakan suatu kegiatan mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi yang memiliki nilai tambah dan nilai fungsi. Kegiatan industri tidak lepas dari yang namanya sistem produksi yang terdiri dari komponen-komponen kompleks yang saling berintegrasi. Salah satu contohnya adalah PT. Boma Bisma Indra Pasuruan yang bergerak dibidang produksi mesin dan peralatan industri.

Proses produksi adalah serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Secara umum, proses produksi berfungsi untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa yang juga akan memberikan nilai tambah pada produk tersebut sehingga mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan. Sub sistem pada sistem produksi terdiri dari perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, penentuan standar operasi, penentuan fasilitas produksi, perawatan fasilitas produksi, dan penentuan harga pokok produksi. Hal ini berbeda dengan proses produksi yang merupakan serangkaian metode dan teknologi yang

digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

PT. Boma Bisma Indra (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Manufaktur. Perusahaan ini memproduksi Peralatan Industri sesuai dengan pemesanan perusahaan lain. Permasalahan yang masih terjadi adalah adanya kecelakaan yang terjadi dapat menyebabkan kerugian tambahan biaya untuk memperbaiki produk yang cacat, pekerja yang terluka, dan waktu pengerjaan yang cenderung hilang akibat kecelakaan tersebut.

Proses produksi pada PT. Boma Bisma Indra terutama pada bagian *Assembling* perlu memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pekerjanya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan aspek penting untuk menjaga tingkat produktivitas. Selain itu, PT. Boma Bisma Indra pada bagian *Assembling* menggunakan mesin yang cukup besar sehingga penerapan K3 sangat diperlukan. Disamping itu, kecelakaan kerja juga dapat menyebabkan kerugian perusahaan sehingga memerlukan tambahan biaya untuk memperbaiki produk yang cacat, pekerja yang terluka atau jam kerja yang hilang.

Berdasarkan permasalahan tersebut perusahaan perlu mengendalikan setiap pekerjaan produksi, terutama pada bagian *Assembling* agar mencegah kecelakaan kerja dan meminimalisir kerugian. Sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan guna memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk assessment and Risk Control (HIRARC)* agar dapat mengidentifikasi risiko apa saja yang mungkin terjadi di PT. Boma Bisma Indra serta menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membahas masalah pada :

1. Menganalisa risiko K3 pada bagian *Assembling*
2. Membahas mengenai sistem produksi *Pressure Vessel*

## **1.3. Tujuan PKL**

Adapun tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem produksi *Pressure Vessel*
2. Untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja pada bagian *Assembling*
3. Untuk mengendalikan risiko kecelakaan kerja pada bagian *Assembling*
4. Untuk menganalisa tingkat bahaya kecelakaan kerja pada bagian *Assembling*

#### **1.4. Manfaat PKL**

##### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Dapat memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja.

##### **1.4.2. Bagi Universitas**

- a. Praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang Sistem Produksi *Pressure Vessel* dan Analisa Risiko K3 Bagian *Assembling* Menggunakan Metode HIRARC PT. Boma Bisma Indra
- b. Praktik kerja lapangan ini diharapkan sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca, khususnya wawasan tentang Sistem Produksi *Pressure Vessel* dan Analisa Risiko K3 Bagian *Assembling* Menggunakan Metode HIRARC PT. Boma Bisma Indra
- c. Memperbanyak mitra kerja antara instansi pendidikan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan dunia Industri

##### **1.4.3. Bagi Perusahaan**

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan, kontribusi dan masukan dalam menyusun rencana, strategi, tujuan dan kebijakan serta pengembangan produk *Pressure Vessel*
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mengelola perusahaan lebih baik lagi kedepan, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas kinerja departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan

produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta K3 pada metode HIRARC.

### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

### **BAB IV TUGAS KHUSUS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang Analisa Risiko K3 Bagian *Assembling* Menggunakan Metode HIRARC.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**